

Penerbitan harian ini diusahakan oleh Perserikatan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeran / 0.50 selambar
Langg. / 10.- seblm. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatasaha:
P. Pasar P 126 - Medan - T el. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) / 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x mas 5 baris = / 7.50

3 BESAR DARI INDON. SAMPAI DI NEDERLAND

Rakjat Bld. se - akan2 terbangun dari pentingnja peristiwa ini

Mungkin KMB 22 Aug.

- ROYEN : „SAJA OPTIMIS DENGAN PERSETUJUAN BARU2 INI, SEKALIPUN HARUS DIBUKTIKAN DILAM KMB.
- RUM : „BANJAK KESULITAN, TAPI SAJA BERHARAP KMB DAPAT BERHASIL BAIK UNTUK KEPENTINGAN INDONESIA/BELANDA”.
- COCHRAN : „SEMOGA KMB MENDATANGKAN HASIL JANG MEMUASKAN”.

Oleh : Djuruwarta „Waspada” di Amsterdam

(Kawat eksklusif)

Pesawat Constellation dari Indonesia jang tiba di Schiphol tang gal 8-8 djam 4.15 mengandung arti jang bersedjarah bagi perhubungan Indonesia-Belanda, karena membawa tiga besar dari Indonesia, jang merupakan tenaga pondamen dari perdjandjian jang ter tjapai di Indonesia baru2 ini, jaitu Mr. R. Rum, dr. van Royen dan Cochran.

Schiphol dihandjiri pembers2 tinggi dari den Haag antaranja tampak menteri daerah seberang Maarseveen, kepala RVD Landre dll. Bahwa rakjat Belanda seakan-akan terbangun dari pentingnja peristiwa ini, terbukti dari banjaknja perhatian publik jang menunggu diluar sekalipun hanja untuk mengetahui sadja. Jang turun pertama dari pesawat Constellation itu ialah dr. van Royen, kemudian disusul oleh Mr. Rum dan Cochran dll.

Kepada pers dimana hampir segenap sek. mengirinkan waklinja dr. van Royen menjatakan bahwa ia hanja akan memberikan keterangan pendek. Dr. van Royen merasa gembira mengindjatkan kakinja di Nederland kembali setelah empat bulan tinggal di Indonesia dimana diwaktu jg-akhir ini ia telah mendapat kesempatan berkunjung ke Jogja. Dr. van Royen merasa optimis dengan peresetujuan baru2 ini, sekalipun semuanya masih harus dibuktikan didalam KMB nanti.

„Kita telah menundukkan good will untuk membuka halaman baru di Indonesia dengan pengembalian pemerintah Republik ke Jogja dan kini tiba giliran Republik untuk menundukkan goodwillja dengan pelaksanaan cease-fire”.

„Saja tahu bahwa mata dunia kini tertuju kepada kita”, demikian dr. van Royen menjudahi keterangannya.

Auriol bilang tuntutan Vietnam sudah dipenuhi

PERANTJIS TIDAK AKAN TINGGALKAN VIETNAM KALAU KEMERDEKAAN DAN KEAMANAN MERDEKA TERANTJAM

„AFP” Paris wartakan, Presiden Perantjis Vincent Auriol kemaren (Senen) mengirim pesan kepada Kaiser Bao Dai mensegaskan, bahwa Pemerintah Perantjis telah memenuhi sepenuhnya semua tuntutan nasional dari rakjat Vietnam sebagai jang telah dikarang oleh Bao Dai sendiri dan oleh Pemerintah de facto Ho Chi Minh.

Pesan itu diserahkan kepada Bao Dai oleh Menteri Seberang Perantjis Paul Coste-Floret jang sedang berkunjung di Saigon.

Kata pesan itu pertikaian bersendjata jang katanya dilakukan buat menjapai tuntutan nasional dari rakjat Vietnam sekarang sudah tidak berpaedah lagi.

Presiden Perantjis selandjutnja melahirkan pengharapan agar rakjat Vietnam bersatu buat memberhentikan permusuhan di Indojnja. Perantjis, katanya, tidak akan meninggalkan Vietnam atau lain2 negara teman, ke nabijnja dan akan mempertahankan, kalau perlu dengan bantuan dari PBB, kemerdekaan dan keamanan mereka kalau ini terantjam dari luar.

penghabisan dalam perundingan Indonesia-Belanda karena disitu lah akan dibitjarkan tjara penjerahan kedaulatan pada pemerintah RIS”.

„Berdasarkan pengalaman konperensi tidak akan berdjalan mudah dan masih banjak kesulitan harus diselesaikan. Sekalipun begitu saja harap KMB akan mendapat hasil baik untuk kepentingan bangsa Indonesia seluruhnja dan bangsa Belanda”.

(landjutkan ke hal. 4 ladjur 4)

Tawanan perang segera dibebaskan

REP. USAHAKAN DLM WAKTU SEBULAN

Dari kalangan jang mengetahui harian „Merdeka” peroleh keterangan, bahwa pemerintah Republik akan berusaha sekeras-kerasnya, supaya dalam waktu se lambat-lambatnja sebulan, semua tawanan perang dan politik sudah bisa dibebaskan dan dipulangkan ketempat asalnja masing2. Pembitjaraan2 tentang soal ini dengan pemerintah Belanda terus diadakan.

Front anti-komunis di Timur Djauh pasti akan gagal

Tak mungkin kalau bertulang punggung pada Kuomintang

Chiang masih harapkan P.P. jg anti komunis

PRES. QUIRINO DISAMBUT PRES. TRUMAN DI PADANG-TERBANG WASHINGTON

„AFP” Washington hari Senen menerangkan bahwa rakjat A.S. dan Pilipina bersatu dalam perdjungan ideologi jang berlebar diseluruh dunia diwaktu sekarang, tidak mengenal peringgan2 dan perdjandjian2 nasional lagi.

Presiden Truman menjutjapkan perkataan2 ini sewaktu menjambut kedatangan Pres. Pilipina Elpidio Quirino diperhinggapan-terbang Washington. Mengutip perkataan2 Franklin D.

LAGI2 TWAPRO

Aneta Makasar mengabarkan sekali lagi pengurus besar Twapro telah memberi tahukan kepada WAM setjara kawat tentang pendiriannya jang mengatakan bahwa BFO tidak diakui sebagai satu badan jang disusun setjara demokratis.



Boleh ke KMB... tapi ingat2 Bung!

Masa depan meminta keinsjafan

ANAK AGUNG BERHARAP TERTJAPAINJA HASIL2 JG TJEPAT DI KMB

Aneta Makasar kabarkan bahwa perdana menteri Anak Agung pada malam Senin telah mengadakan pedato radio dimana ia menundukkan harapan jang besar jang kini terdapat dimana2 dan jang sangat perlu oleh karena kedua pihak harus diberi kesempatan untuk menjtiri penyelesaian, jang akan menjadi sendi dimana akan dapat dibanggunkan persahabatan dan kerdja sama jang abadi.

Delegasi Indonesia diliputi oleh keperitjajaan ini. Dia mengandjarkan kepada para pendengar untuk menjjapkan diri terhadap kewadajiban dimasa depan, jang meminta keinsjafan, pertanggungjawaban, kebidjaksanaan dan perasaan tjinta thd negara dan selandjutnja menghormati dan mempertahankan harga harga jang pasti jang telah diperoleh dimasa jang lalu. Dia berharap supaya diperoleh hasil2 jg segera di KMB, jang akan berisikan pemulihan perhubungan persahabatan antara bangsa2 dari Nederland dan Indonesia. Dia mengatakan selandjutnja bahwa „keinginan pemuljahan tidak akan menghalangi pelaksanaan dari tjita2 kita”.

DJDL. MAJOR SUHARDJO HARI INI DJUMPAI KOL. SUNGKONO

Djenderal major Suhardjo dari TNI hari Minggu telah pergi ke Kediri, tetapi tak dapat kontak dengan komandan TNI Djawa Timur kol. Sungkono.

Hanja bertemu dengan utusan jang dikirim Sungkono. Dengan utusan dimufakati, bahwa djendral major Suhardjo hari Selasa akan bertemu dengan kol. Sungkono di Ngandjuk, demikian Aneta.

Front anti-komunis di Timur Djauh pasti akan gagal

Tak mungkin kalau bertulang punggung pada Kuomintang

Chiang masih harapkan P.P. jg anti komunis

PRES. QUIRINO DISAMBUT PRES. TRUMAN DI PADANG-TERBANG WASHINGTON

„AFP” Washington hari Senen menerangkan bahwa rakjat A.S. dan Pilipina bersatu dalam perdjungan ideologi jang berlebar diseluruh dunia diwaktu sekarang, tidak mengenal peringgan2 dan perdjandjian2 nasional lagi.

Presiden Truman menjutjapkan perkataan2 ini sewaktu menjambut kedatangan Pres. Pilipina Elpidio Quirino diperhinggapan-terbang Washington. Mengutip perkataan2 Franklin D. Roosevelt, Pres. Truman mengatakan: AS dan Pilipina telah mempeladjar azas dari kerdjasma setjara djudjur dan saling menghormati baik didalam dan mai maupun didalam perang, ber

Besok Hattake Karachi

Hari ini soal-soal KMB dirembukkan dengan diplomat-diplomat Indonesia

„NEHRU SEORANG PERDJUANGAN JG MENENTANG PERBUDAKAN”

- Kata Hatta

„AFP” dari New Delhi kabarkan pagi ini, bahwa Perdana-menteri Hatta akan bertolak besok ke Karachi buat meneruskan perdjalanannya ke Den Haag untuk menghadiri konperensi medja bundar. Selandjutnja dikabarkan, bahwa Hatta hari ini berembuk pan djang dengan wakil2 diplomatik Indonesia di Burma, Siam, Mesir, Pakistan dan India jang kini berkumpul di New Delhi membicarakan soal2 mengenai KMB jang akan dilangsungkan di Den Haag.

Mereka memperbintjangkan djuga soal reorganisasi dari pertadbiran di Indonesia sesudah kelak diserahkan kekuasaan oleh pembersar2 Belanda. Hatta telah berbitjara dengan Perdana-menteri India Pandit Nehru dan dengan Sekertaris-djenderal dari Kementerian Luar India Sir Girja Shankar Bajpai.

DELEGASII KE KMB BERTOLAK

Dengan pesawat KLM jang berangkat pagi kemaren (Senen) dari Kemajoran menuju negeri Belanda turut a.l. Kolonel A. J. Thomson dari delegasi Belanda; mr. Djumhana, Menteri dalam negeri Mahmud Sumadipradja dan mr. Kosasih dari delegasi Pasundan; Claproth, Mononutu dari delegasi NIT, dan mr. All Sastroamidjojo dari delegasi Republik, semua untuk Konperensi Merdeka Bundar, demikian Aneta Djakarta.

POLITIK PENGADJARAN KABINET JANG BARU TIDAK BERBAH

Dalam suatu pertjakaan dengan „Merdeka” setibanja di Djakarta hari Djum'at jbl menteri pengadjaran Republik jang baru Mangunsarkoro menerangkan, bahwa dalam prinsip politik pengadjaran sekarang bersamaan dengan politik pengadjaran dibawah pimpinan menteri pengadjaran Republik dulu, Mr. All Sastroamidjojo.

Kesempatan memperkuat hubungan Indonesia-India

Hatta ditengah2 rakjat India sebagai saudara sendiri

„DJIKA KMB GAGAL, AKIBATNJA BURUK BAGI ASIA TENGGARA” - KATA NEHRU

Menurut siaran All India Radio tadi malam, Hatta telah berkeinginan mengadakan pedato dihadapan para anggota2 Dewan Perantjanj Undang2 Dasar India. Antara lain2 dalam pedatonja itu beliau mengatakan, bahwa dalam perdjalan ke Konperensi Medja Bundar di Den Haag beliau telah mengambil kesempatan untuk singgah di New Delhi bukan sadja disebabkan perhubungan pribadi beliau dengan perdana menteri Pandit Nehru akan tetapi adalah djuga disebabkan untuk memperkuat perhubungan antara Indonesia dengan India jang telah bertahan2 lamajnja.

Selandjutnja beliau njatakan, bahwa saja tidak merasa orang asing ditengah2 rakjat India akan tetapi sebagai saudara sendiri. Kami merasa, kata beliau, perdjungan India jang telah dapat menjapai kemerdekaannya sama dengan perdjungan bangsa Indonesia dan begitu pula bangsa India merasa perdjungan bangsa Indonesia seperti perdjungannya sendiri.

Bangsa Indonesia dalam pergerakan2 nasionalnja banjak menanggung tjonta dari gerakan non-cooperation dari bangsa India. Pada

Front anti-komunis di Timur Djauh pasti akan gagal

Tak mungkin kalau bertulang punggung pada Kuomintang

Chiang masih harapkan P.P. jg anti komunis

PRES. QUIRINO DISAMBUT PRES. TRUMAN DI PADANG-TERBANG WASHINGTON

„AFP” Washington hari Senen menerangkan bahwa rakjat A.S. dan Pilipina bersatu dalam perdjungan ideologi jang berlebar diseluruh dunia diwaktu sekarang, tidak mengenal peringgan2 dan perdjandjian2 nasional lagi.

Presiden Truman menjutjapkan perkataan2 ini sewaktu menjambut kedatangan Pres. Pilipina Elpidio Quirino diperhinggapan-terbang Washington. Mengutip perkataan2 Franklin D. Roosevelt, Pres. Truman mengatakan: AS dan Pilipina telah mempeladjar azas dari kerdjasma setjara djudjur dan saling menghormati baik didalam dan mai maupun didalam perang, ber

TIDAK BIDJAKSANA.

Sampai pada saat Konperen si se Indonesia, dimana telah run tuhlah dinding yang memisah an tara Republik dengan Federatis, dan masing2 telah mengulurkan tangan untuk memperkuat persatuan bangsa Indonesia, akan teta pi timbul soal2 yang kini tetap menjadi perhatian kita sebelum KMB dimulai antaranja soal Irian dan daerah2 yang disebut da lam nota Maarseveen kepada Ma djelis Rendah Belanda, dimana dikatakan bahwa sesungguhnya Re publik dan BFO sudah kekonperensi Medja Bundar akan tetapi masih ada daerah2 Indonesia yg belum diwakili. Pemerintah Belan da demikian nota itu akan mendja ga kepentingan daerah2 ini, kare na pemerintah Belanda masih me megang kedaulatan.

Berkenaar dengan Irian pemerintah Belanda tetap mempertahankan pendiriannya jaitu bahwa Irian adalah sebagian dari daerah Belanda dan dengan demikian turut bekerja terhadap Unie Indonesia Belanda dalam perhubungan yang luar biasa.

Kalau sekiranya soal2 ini tidak lah digambarkan sedemikian dalam nota menteri daerah seberang itu, maka dapat kita menjatujui apa yang diungkapkan oleh Sultan Hamid seketika tiba di Schiphol hari Sabtu jg lalu bhw tidaklah ada yang sulit yang akan dihadapi nanti, tegasnya semua sudah beres

Akan tetapi melihat keterangan menteri Maarseveen ini, tentu sa dja kita merasa kurang gembira, karena sudah sama diketahu bahwa daerah TBA, seperti Lampung, Bengkulu, Djambi, Pagara lam, Tapanuli, Sumatera Barat adalah masuk daerah Renville, dan dan menurut R-R haruslah diserahkan kepada Republik dan dgn pedoman R-R itu sudah tidak se mestinya mereka harus diwakili lagi di KMB, sedang soal Irian sebagaimana djuga diputuskan dalam konperensi se Indonesia adalah soal bangsa Indonesia, dan tidak bisa dipisahkan lagi.

Sebaliknya dengan nota menteri Maarseveen itu bagi daerah2 TBA dan Irian terbuka kesempatan untuk duduk dalam KMB.

Oleh sebab itu tidak heran kalau Hatta mengutjapkan di Bang kok, bahwa masalah Irian akan menjadi soal hangat di KMB nanti, dan tidak perlu diherankan, karena pertentangan pendirian antara Republik dan Belanda.

Orang tentu hendak tahu apa benarkah yang menjadi sebab Belanda mempertahankan keras bahwa Irian itu ada sebagian dari kerajaan Belanda, sedang bangsa Indonesia telah menganggap Irian sebagai bagian dari NIT. Orang tentu bertanya dimana letaknya kepenti ngan Irian itu dan ini tak akan susah ditjari, djika diingat bhw Irian masih satu daerah yang belum dibuka seluruhnya dan merupakan satu harapan ekonomi dibelakang hari terutama oleh karena hasil minjaknja. Dan kalau kita pandang lebih djauh sememang Irian sebagai satu daerah yang belum dibuka adalah harapan bagi Belanda dibelakang hari djika tjuma ditinjau dari sudut ekonomi, akan tetapi kalau ditinjau pula dari sudut politik dan dan ekonomi serta ethnologi bangsa Indonesia, Irian tidak boleh dipisahkan dari daerah Indonesia lainnya, sehingga tidaklah dapat kita menamakan satu tindakan yang bidjaksana, djika pemerintah Belanda hendak mempertahankan Irian kelak sebagai satu daerah yang merupakan sebagian dari keradjaannya, karena kalau sudah tak ada djurang yang membentang antara Belanda dan Indonesia rasanya dalam mentjari penyelesaian sesudah diperoleh persetujuan R-R, maka kini merintang kembali djurang la in yang merupakan daerah2 TBA dan Irian.

Kita katakan tidaklah bidjaksana djika pemerintah Bid akan terus mempertahankannya karena sudah jelas pertentangan akan hebat nanti di KMB, dan kalau ini terdjadi bukan tidak mungkin Belanda akan melakukan satu politike blunder

Pasundan akan menetapkan daerah patroli

Djumhana pastikan TNI akan mentaati ceasefire

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bandung

Dalam pertjakapan kilat dengan P.M. Djumhana, belia ini menjatakan untuk melaksanakan penghentian permusuhan dibentuk rupa2 komisi, terutama dalam Dewan Pusat Bersama. Demikian pula untuk daerah Pasundan yang disebut Dewan Lokal, dimana duduk orang2 Republik — Pasundan — Belanda dan KPBBI.

Atas pertanyaan kita apakah bisa dibedakan mana daerah patroli Belanda dan daerah patroli TNI di Pasundan, Djumhana menjawab: "Pelaksanaan ini akan diurus oleh Dewan Pusat Bersama tadi, se demikian rupa hingga akan dapat tertjapai hasilnya. Kemudian akan ditetapkan beberapa daerah patroli masing2, misalnja daerah TNI sekarang beberapa tempat di Priangan Timur dan Priangan Selatan, mungkin kedua tempat tsb. dipersatukan yang akan menjadi daerah kekuasaan patroli TNI, demikianlah selanjutnja diatur se hingga masing2 mempunyai daerah patroli yang telah ditetapkan". Di tambahkannya pula bhw Pasundan dulu adakan hubungan dengan TNI dengan perantaraan major Achmad Wimanatakusumah. Dalam praktiknya kata beliau TNI ketika itu telah dapat mengatur dan membedakan daerah patrolinja sendiri, pertjobaan serupa inipun diantaranya akan dilandjutkan.

Tentang perbekalan TNI

Tentang perbekalan TNI sekarang ini yang ada di Pasundan demikian tanja kita lagi, Djumhana menjatakan soal perbekalan ini ada lah tanggungjawab Republik, djika seandainya Republik tidak sanggup menjalankannya, dapatlah soal ini diurungkan dengan pemerintah Federal dan Pasundan, untuk mem bitjarkan selanjutnja mengenal perbekalan itu, Rupanja soal perbekalan ini, demikian Djumhana akan disetudjui oleh masing2 (tiga) pihak.

Menjaga suasana politik djanang keruh

Tanja kita lagi, djika pelaksanaan penghentian permusuhan tidak lan tjari djanal sebagaimana diharapkan, apakah dapat mengeruhkan suasana politik sekarang ini, Djumhana menjawab lagi: "Sebagaimana telah diketahui dalam suatu keterangan Dr. van Royen ada djintakan, bahwa yang menjadi primar sekarang ini adalah soal penghentian permusuhan dulu, yang dalam pelak

sebagai dimasa yang lalu, karena kalau tjuma dari sudut ekonomi saja yang akan dipandang tidakkah Hatta tih menjatakan baru2 ini bahwa Belanda akan diberikan satu kedudukan yg istimewa dari bangsa2 asing lainnya di Indonesia nanti, sedang rak jai Irian dalam konperensi se Indonesia sudah mengeluarkan suaranya tidak mau dipisah dari RIS yang akan datang.

Tentang soal daerah TBA seka li lagi kua kemukakan bhw daerah ini telah diakui dalam konperensi se Indonesia oleh BFO dan keputiuk termasuk daerah kepud uk ditambah pula oleh pengakuan Komisi LINO. Dan tidakkan djalan yang sebaik2nja kalau djuga pengakuan ini hendaknya dikeraskan dinegeri Belanda.

Sememang angin progressip sudah bertjup dari Den Haag, akan tetapi orang djanang lupa bahwa Belanda akan memperoleh manja at dari padanja, untuk menolong apa yang bisa ditolong oleh Belanda setelah mengalami kegagalan kedua aksi militernja.

Kalau kita batja pula isi kawat djuru warta kita di Amsterdam maka ka ternjata bahwa KMB ini ada lah satu pin tu darurat bagi Belanda sendiri untuk menolong dirinja dari kesilafan2 politik yang dilaku kannya dimasa yang lalu, sungguh pun sudah sama dapat dirasakan bahwa politik Belanda sekarang ini bukanlah karena perhitungan yang sehat sebaliknya adalah karena terpaksa.

Hanja kalau pemerintah Belan da masih djuga mempertahankan pendiriannya seperti dalam nota menteri daerah seberang itu, mungkin pintu darurat bagi Belanda itu akan tertutup, dan disini beiklah kita memaki perkataan Nehru, p.m. India sendiri ketika berbitjara dimuka anggota2 Dewan Perantjag Undang dasar India, yang mengharap

sanaanjnja diusahakan supaya tertjapai sebagian besar, sehingga tidak akan menjjengung politik sekera rang ini".

"Djustru dalam melaksanakan cease-fire inilah kata Djumhana selanjutnja dapat dibedakan slapa jg menurut perintah dan tidak. Dapat

Palar-hari ini ke New York

Untuk memadjukan kerdjasama AS-Indonesia

Radio Djakarta siarkan, bahwa wakil Republik di Amerika Serikat tuan Palar petang hari Senin telah mengadakan suatu konperensi pers dengan bertempat dalam gedung delegasi Republik di Djakarta.

Tuan Palar pagi hari ini akan bertolak ke New York. Tentang kewadjan politiknya di Amerika Serikat tuan Palar mengajatakan, bahwa bagian yang terpenting dari pekerjaannya ialah untuk memadjukan kerja sama antara A.S. dan Indonesia. Menggenai bagian keuangan dan ekonomi tuan Palar mengajatakan, bahwa pada penjerahan kedaulatan Republik kepada RIS termasuk pula bagian ekonomi.

Penglaksanaan perdjandjian

Fox umpamanya, terhadap mana dari pihak kementerian luar negeri A.S. dalam pada itu tidak terdapat lagi keberatan2, akan ditinjau kembali. Tuan Palar menambahkan keterangannya, bahwa tuan Matthew Fox tentang hal ini telah menjatakan, bahwa perhubungan2 yang telah ditjapai adalah lebih penting daripada perdjandjian2 yang ditulis. Dalam hubungan ini tuan Palar berkata tentang sebuah karangan dari bekas ketua Liga Indonesia yang menulis di Amerika Serikat tentang pengeluaran2 yang dibesarkan dari delegasi Republik di New York.

Tuan Palar membantah ketetapan2 tersebut sambil berkata, bahwa isterinja sendiri harus membersihkan lantai. Salah seorang wartawan menjatakan, bahwa di Amerika Serikat hampir setiap orang harus membersihkan lantainya sendiri.

paja KMB berhasil baik, akan tetapi djika kekuatan yang bermain di lingkungan KMB itu menggagal kan KMB maka akibatnja akan buruk dikemudian hari bukan sa dja bagi bangsa Indonesia, djuga bagi seluruh Asia Tenggara. Mak sud Nehru dengan kekuatan itu menurut dugaan ki ta ialah kaum reaksioner, yang selama ini telah mengkandaskan tiap persetujuan.

Dalam nota Maarseveen kepada Maajelis Rendah itu menurut dugaan kita mungkin tersemp djuga pengurangan kaum reaksioner, karena tjuma soal daerah TBA dan Irian yang bisa meng kandasakan KMB, sedang yang ki ta harapkan bukan kekandasan KMB untuk kepentingan bangsa Indonesia dan bangsa Belanda dikemudian hari, karena kalau terlak sana tjita2 Hatta yang sekarang bukan saja RIS akan berdiri tapi Belanda akan memperoleh manja at dari padanja, untuk menolong apa yang bisa ditolong oleh Belanda setelah mengalami kegagalan kedua aksi militernja.

Dan untuk menolong apa yang masih dapat ditolong itu, maka la in djanal tidak ada hanja menjerahkan kedaulatan yang sepenuhnya kepada bangsa Indonesia, se bagai yang berkali kali telah di utjapkan oleh dr. van Royen, tapi bukanlah dengan menahan nahan nja sebagian.

Apakah artinja mempertahankan sesuatu daerah djika penyelesaian yang diharapkan di konperensi Medja Bundar rasanya akan sukar dapat diperoleh setelah BFO dan Republik mempunyai pendirian yang tegas tentang arti kedaulatan sepenuhnya itu. Pintu darurat akan tetap terbuka bagi Belanda kalau kedaulatan sepenuhnya akan diserahkan kepada bangsa Indonesia. DJFR.

dipastikan bahwa TNI akan taat, jang tidak taat adalah gerombolan lain jang hendak menjtari keuntungan an untuk diri sendiri, mungkin ini akan terdjadi".

Walaupun demikian agar keamanan tetap terjamin didalam negeri, sehingga suasana politik dalam KMB tetap djernih sebelum pemilihan Republik dan BFO berangkat ke KMB terlebih dulu telah diatur sia sat demikian rupa, sehingga jang di tinggalkan dari mulai memimpin sampai rakjat dapat mendjaga keamanan, demikian pula kewadjan de legasi2 dalam KMB dapat lanjut djalannya sebagaimana jang dilandutkan oleh seluruh rakjat Indonesia lalah kemerdekaan dan kedaulatan, demikian Djumhana mengajchiri pembitjaraannya.

17 Agustus 1949 akan di rajakan besar-besaran di Djakarta

Djuruwarta „Waspada“ kabarkan, bahwa Hari Raja Nasional, 17 Agustus, di Djakarta akan diraja kan setjara besar2an. „Panitia Perajaan Hari Raja Nasional“ 17 Agustus telah dibentuk dalam suu tu rapat jang diadakan di rumah sdr. Sabillah di Petodjo pada tgl. 4-8 malam. Duduk dalam panitia tersebut adalah sdr.2 Sukardjo, ke tua; M. Saad, wk ketua; N. Djunaidi, Penulis; Kaharuddin, Benda hara; Danu, Samsuddin Saat dan Mugeni, Penasihat. Pembantu2 sdr. Jasim, Rodjali, Kamsi dari „Seni-Pentjak“, Samingan dari Seni Djawa „Mardiguno“, Muhsan dari „Olah Raga“ Makmur, M. Jusuf dari „P.K.D.P.“, Tahiran dari „Kemari“, dan Sabillah dari „Miradji“.

Panitia tersebut memutuskan, bahwa pada pagi tanggal 17-8 itu akan diadakan upacara pidato2 kemudian permainan rakjat dan olah raga. Pada malamnja kesenian: pentjak, wajang, musik dll. dengan bertempat dilapangan Petodjo.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa dilain2 daerah disekitar kota Djakarta sibuk mengadakan panitia2 pada daerah masing2 guna perajaan hari Nasional tersebut. Telah kenjataan di Kp. Duri dan Sabangan terbentuk pula Panitia.

PMI TJABANG NEGARA PASUNDAN TERBENTUK

Djuruwarta „Waspada“ kabarkan, bahwa baru2 ini di Bandung telah diadakan rapat guna mem bentuk Palang Merah Indonesia tjabang negara Pasundan. Ha di komisar Pusat PMI, Dr. Bahder Djohan jang berkedudukan di Djakarta dan anggota2 PMI dulu. Kemudian rapat mukafat berdirinja tjabang PMI negara Pasundan jang berpusat pada PMI Jogjakarta. Ketua dari PMI negara Pasundan ini adalah Dr. Purwosuhardjo dan wakil njaja Adil Puradiredja.

Suasana sendjata diganti dengan suasana pertjaja mempertjajai

Pidato radio Djumhana

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bandung

Dalam pidato radio tgl 5 Agustus malam di Bandung P.M. Pasundan, Mr. Djumhana antara lain menjatakan, setelah aksi militer kedua maka diadakan perundingan2 pendahuluan dibawah pimpinan KPBBI antara delegasi Belanda — Republik — BFO, untuk memetjahkan soal perelisihan Indonesia dengan setjara damai. Dengan berlangsungnja perundingan2 tersebut maka tertjapailah persetujuan pada tanggal 7 Mei dan 22 Juni j.

Karena persetujuan ini, mungkin kiranya nanti dinegeri Belanda pada KMB untuk memetjahkan perelisihan Indonesia jang telah berlangsung hampir 4 tahun dengan jalan damai. Demikian pula pada tanggal 1 Agustus jang lalu tertjapai pula persetujuan tentang gentjatan sendjata, sebagaimana diharapkan dan mudah2an menjadikan kuntji penutup bagi permusuhan sendjata.

Kemudian diterangkannya berhubung kami akan meninggalkan negara Pasundan beberapa bulan lamanya karena berangkat ke KMB, diminta keridalaannya kepada menteri2 jang tinggal, mendja lankan tugas kewadjan dengan sebaik-baiknya. Diharapkannya selanjutnja penuh bantuan dari pegawai2 negara Pasundan, demikian pula dari rakjat dan tentara untuk penjelenggaraan gentjatan sendjata itu, sehingga keberangkatannya ke KMB itu dgn hati tenteram dan bekerja disana dengan segala ketenangan.

(Djumhana selanjutnja mengajatakan bahwa setelah persetujuan tersebut tertjapai maka kita akan memasuki tingkat baru, dan masa pertengkaran, pertjaja tidak mempertjajai lenjaplah sudah dan timbullah masa kerja sama. Dengan demikian kita telah mentjapai tingkatan jang djauh, sehingga semua bangsa Indonesia, bergandengan tangan, bahu membahu dengan tjita2 sama, dapat menerima kedaulatan dari



MEDJA BOENDAR. Dalam pedatojan baru2 ini Presiden Soekarno bilang, bahwa medja boendar jang dihadapi ini, bu kan medja boendar Beel, sedang konperensi itu didjamin oleh Un-ci.

Sengadja pagi-pagi benar si-Djobjos sudah datang minta, supaja pedato Presiden ini dimuat, sebab katanja dimana-mana padjak kopi matjam2 orang tafsirkan ini KMB.

Ada orang, kata si-Djobjos, tafsirkan MB ini djadi, „Medja Adjaib“, dari itu dia chawatir, ka lau djadi medja adjaib, bisa djadi seperti lampu adjaibnja Aladdin.

Lampu adjaib Aladdin itu kira2 seperti „sunplag“.

GULA C. V. O. Rupanja penjakit gula itu bu kan disini saja. Didaerah gula sendiri, di-Semarang, orang main kaju djuga dengan harga gula itu.

Menurut „Sin-Min“ s. k. Ti-onghoa terbit di-Semarang, orang baru bisa dapat beli gula kalau berani bajat harganja f 2.50. Se dang harga penetapan tjuma f 0.95.

Bagaimana ini C. V. O. ?

BUNGA BAMBU

Mendjelang penjerahan kedaulatan ini, soal Indo hangat kembali.

Ada Indo yang tetap mau djadi Belanda, meskipun namanya disebut hanja: Indise Nederlander.

Ada pula jang mau djadi warga Indonesia kelak.

Tiba pada soal Indo ini, si-Djobjos teringat pada perkataan mendiang tuan Alfons (orang pergerakan zaman 1928-1930 di-Medan, tentu ingat ini nama) jang bilang bahwa soal Indo ini memang sulit, seperti kesulitan „bunga bambu“.

Djatuh keair tidak dimakan ikan.

Djatuh didarat tidak dimakan burung.

Djadi, kemana pun sulit!

SI KISUT

Suasana sendjata diganti dengan suasana pertjaja mempertjajai

Pidato radio Djumhana

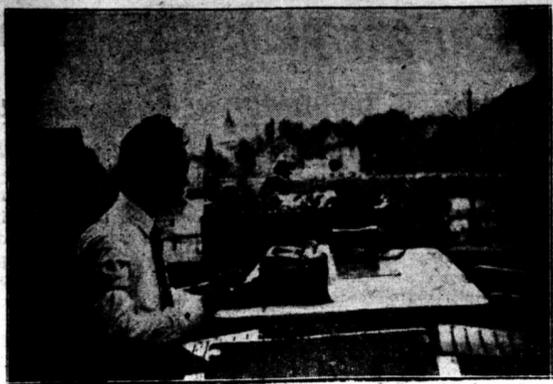
Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bandung

Dalam pidato radio tgl 5 Agustus malam di Bandung P.M. Pasundan, Mr. Djumhana antara lain menjatakan, setelah aksi militer kedua maka diadakan perundingan2 pendahuluan dibawah pimpinan KPBBI antara delegasi Belanda — Republik — BFO, untuk memetjahkan soal perelisihan Indonesia dengan setjara damai. Dengan berlangsungnja perundingan2 tersebut maka tertjapailah persetujuan pada tanggal 7 Mei dan 22 Juni j.

Karena persetujuan ini, mungkin kiranya nanti dinegeri Belanda pada KMB untuk memetjahkan perelisihan Indonesia jang telah berlangsung hampir 4 tahun dengan jalan damai. Demikian pula pada tanggal 1 Agustus jang lalu tertjapai pula persetujuan tentang gentjatan sendjata, sebagaimana diharapkan dan mudah2an menjadikan kuntji penutup bagi permusuhan sendjata.

Kemudian diterangkannya berhubung kami akan meninggalkan negara Pasundan beberapa bulan lamanya karena berangkat ke KMB, diminta keridalaannya kepada menteri2 jang tinggal, mendja lankan tugas kewadjan dengan sebaik-baiknya. Diharapkannya selanjutnja penuh bantuan dari pegawai2 negara Pasundan, demikian pula dari rakjat dan tentara untuk penjelenggaraan gentjatan sendjata itu, sehingga keberangkatannya ke KMB itu dgn hati tenteram dan bekerja disana dengan segala ketenangan.

(Djumhana selanjutnja mengajatakan bahwa setelah persetujuan tersebut tertjapai maka kita akan memasuki tingkat baru, dan masa pertengkaran, pertjaja tidak mempertjajai lenjaplah sudah dan timbullah masa kerja sama. Dengan demikian kita telah mentjapai tingkatan jang djauh, sehingga semua bangsa Indonesia, bergandengan tangan, bahu membahu dengan tjita2 sama, dapat menerima kedaulatan dari



Djuruwarta „Waspada“ di Nederaland, Rinto Alwi sedang mentep dikamarja membikin news untuk „Waspada“.

Pendirian dan tjita² Sjahrir sekarang Pandangan seorang djurnalis Inggeris

SEWAKTU pada 6 Dju-
li 1949 pesawat ter-
bang KPBBi mendarat di pa-
dang-terbang Jogjakarta
membawa Sukarno, Presiden
Republik Indonesia, kembali
dari pembuangan ke ibukota
nja, ada seorang gembong yg
terkemuka tidak turut me-
nambut kedatangan beliau,
tulis Noel Buckley dlm „New
Times of Burma“.

Jang tidak hadir itu tidak
lain dari Sutan Sjahrir, seo-
rang jang namajua bergand-
eng dengan nama Sukarno
dalam banjak peristiwa dise-
jarah Republik muda itu yg
senantiasa dalam kesulitan.

Demikianlah pada tanggal 6 Dju
li itu Sutan Sjahrir diam2 tinggal
dirumahnja di Jawa-weg, Djakarta,
menggambarkan dimatnja bagai-
mana ramainya dan gembiranya o-
rang2 di Jogjakarta pada hari itu.

Dipilih menjadi perdana mente-
ri dibulan Nopember 1945, 3 bulan
sesudah proklamasi Kemerdekaan,
Sjahrir dikemukakan sebagai dju
rubitjara dari perdjuaan mereka
kepada Sekutu, jang waktu itu tjua
pada nasionalisme Indonesia
dibimbing Djepang.

Dalam tugas ini, nasionalisme-
nja jang iklas, pengetahuannya
tentang tjara dan djalan pikiran
Barat, kesanggupannya sebagai pe-
runding, tabiatnja jang pandai ber-
sanda, kelakuannya jang baik mem-
bikin dia dihargai oleh Belanda,
Britis, Amerikan dan Australia.

Pengaruhnja jang besar pada
Presiden Sukarno dan Wk. Pres.
Hatta, dan dengan perantaraan go-
longan pemuda (mahasiswa) maka
kemerdekaan diproklamasi-
kan.

Sjahrir turut membimbing Repu-
blik, memegang jabatan tinggi di
dalam pemerintahannya dan buat
18 bulan lamanya bergulut dengan
masalah2 luar dan dalam negeri
jang pelik2. Kemudian dibulan Dju
ni 1947, 18 hari sebelum Belanda
melantarkan aksi politisnja jang
pertama, karena dihadapi oleh opo-
sisi jang keras didalam Pemerin-
tah Republik, maka Sjahrir menar-
ik diri dari jabatannya sebagai
Perdana-menteri. Sewaktu aksi po-
liti dimulai, ia pergi keluar-negeri
sebagai mahaduta merata (kelli-
ng) bagi Republik, mengundjungi
India, A.S. dan Australia.

ADA orang jang menyebut Sjah-
rir termasuk dikalangan mode-
rat; tetapi ini tidak tepat. Ia adal-
ah seorang jang moderat da-
lam pengertian bahwa ia berperi-
kemanusiaan dan seboleh2nja mau
menghindarkan pemakaian tenaga
merusak buat memenuhi tjita2 poli-
tiknja, kalau bisa.

Tetapi ia tidak kalah dgn siapa-
pun dikalangan pemimpin2 Repu-
blik Indonesia dalam tekad mentja
pai tjita2 Republik jaitu Indone-
sia menjadi bangsa jang berdaula-
lat purna dan merdeka.

Sesudah Sjahrir tidak lagi djadi
Perdana-menteri, dia diangkat dja
di penasehat politik kepada Pres.
Sukarno dan dalam djabatan inil-
ah dia bersama Presiden ditawan
di Jogjakarta sewaktu serdadu-pa-
jung Belanda menjerbu ke ibukota
itu pada tanggal 18 Desember
1948.

Bersama Sukarno dan Menteri
Luar jang tua, Hadji Agus Salim,
Sjahrir diangkat ke Brastagi di Su-
mater Utara.

Dialah jang pertama dari Repu-
blik ulung dilepaskan Belanda
dari tawanan sewaktu, dipertenga-
han bulan Djanuari, Perdana-men-
teri Belanda Willem Drees berkun-
djung ke Indonesia buat bertemu
dengan dia.

Sjahrir adalah seorang idealis.
Tetapi dia seorang negarawan jg
tadjam dja dan 8 tahun dalam
pembuangan telah mengadjar dia
bersabar dan tawakkal.

Didalam mendekati masalah2
nasional, pandangan Sjahrir biasa-
nja mentjari hasil diwaktu jang la-
ma. Dalam perundingan2 baru2
ini, dia merasa garisjalan Repu-
blik sangat singkat dalam tudjua-
nja. Keuntungan2 jang bisa lebih

banjak, pada pikirannya, telah di-
korbankan buat pemulihan Peme-
rintah Republik ke ibukotanja Jog-
jakarta, jang tjuma merupakan
lambang.

Lagipun, kembalinja Pemerintah
itu ke sebidang tanah ketjil, dia
lihat berbahaja kalau hal ini di-
pandang dunia sebagai hasil akhir
dari perundingan2 Belanda—Indo-
nesia, bukan sebagai satu langkah
sajda menudju penyelesaian akhir.

SJahrir suka kalau Pemerin-
tah Republik dibawa sajda ke
Atjeh, daerah jang bebas dari Re-
publik di Sumatera Utara, kemana
pemimpin2 Republik bebas pergi
sesudah mereka dijataskan oleh
kemana sajda tidak bersjarat lagi
pada 25 Pebruari jl.

Dari sana, dia rasa baru dilang-
sungkan perundingan2 lagi buat
menentukan tanggal jang tidak bisa
digandjak untuk penyerahan ke
daulatan dan penarikan pasukan2
Belanda, menggunakan Jogjakarta
sebagai bahan tawar menawar dan
bersandar buat tekananja kepada
perlawanan gerila jang berkepan-
djangan dari TNI dan kepada de-
sakan opini sedjagat keatas Be-
landa.

Biarpun apa buah dari konpe-
rensi media bundar di Den Haag
dibulan Agustus, Sjahrir akan me-
neruskan ia punja perjalanannya
menudju terlaksananya tjita2 politik-
nja.

Paham politiknja adalah Sosia-
lisme setjara luas jang mengharga-
kan deradaj setiap manusia. Hara-
pannja terletak di pemuda2 dan
rentjananja dikalangan politik me-
lihat keharidepan.

DEMONSTRASI RAKSASA DI TOKIO

Sepuluh ribu orang buruh pro-
kunis pada hari Sabtu kata U
P. telah mengadakan suatu de-
monstrasi di depan istana kaisar,
dimana mereka menuntut pembu-
barannya pemerintah sekarang
dan memprotes keras tindakan pe-
metjahan besar2an dari pegawai2
pemerintah. Diantara pembijara2
jang menjerang politik pemerin-
tah, ialah seorang wakil dari liga
orang2 Korea jang berdiam di
Djepang dan berhaluan komunis
dan seorang anggota komunis
dari dewan perwakilan rakyat Dje-
pang.

PERTEMUAN SILATURRAH MI GMI

Djuruwarta „Waspada“ kabar-
kan, bahwa tgl 5 Agustus telah
diadakan malam silaturrahmi di
Bandung antara Gerakan Mus-
limin Indonesia dan wakil pelbaga-
i aliran masyarakat. Tampak
hadir wali negara Pasundan, An-
tara lain pengurus GMI menjata-
kan supaya pertemuan ini di-
adakan untuk memperkenalan-
kan GMI pada masyarakat
jg baru beberapa bln berdiri. Ke-
mudian diterangkannya barangka-
li ada dari sdr2 jang heran mem-
batja manifes GMI, antaranja
menjatakan bahwa GMI berdiri
dibelakang negara Pasundan, Me-
mang ini benar, tapi selama Pa-
sundan membantu perdjuaan
gerakan revolusi nasional, djika
tidak tentu GMI tidak berdiri di
belakangnja. Diharapkan selan-
djutnja kerja sama antara sega-
la lapisan masyarakat untuk men-
tjapai kemerdekaan jang tidak
bersjarat.

Panitia 17 Agustus
Beberapa hadirin antaranja wa-
li negara Pasundan mengadakan
pidato sambutan. Kemudian atas
inisiatip GMI dibentuk panitia
persiapan untuk merajakan hari
kemerdekaan nasional tanggal 17
Agustus.

Sebagai pelindung dari panitia
tersebut Wali negara Pasundan,
sedangkan ketua umum Sanusi
Hardjadinata.

Indian Association berdiri di Bindjai

Sebagai jang sudah diberita-
kan, pada bulan jang lalu atas
inisiatip wakil konsol India tuan
Gopal Das Sith di Bindjai telah
terbentuk panitia pendirian Indi-
an Association; berhubung dgn
ini pada hari Sabtu sore jang ba-
ru lalu beliau telah berkundjung
ke Bindjai, dimana telah diada-
kannya rapat pertemuan bangsa
India bertempat di halaman tepe-
kong Hindu, dimana hadir kl.
150 orang bangsa India dari se-
gala golongan.

Terlebih dahulu wakil konsol
itu memberikan penerangan ten-
tang perkumpulan jang bakal di-
dirikan itu serta menjelaskan
tjara2 pemilihan pengurusnja.

Untuk memilih pengurus2 telah
mendjadi perbintjangan ramai,
dimana mereka sangat berhatij
untuk mengangkat ketua me-
reka jang kelak memimpin perku-
mulan tersebut dengan sebaik2-
nja. Pemilihan dilakukan atas
pimpinan wakil konsol sendiri,
dengan suara terbanyak terpilih
tuan Mutusamy menjadi ketua,
tuan Baguansengh wakil ketua I,
tuan M. Kasim wakil ketua II.

Pengurus lainnja selaku penulis
tuan Siradjuddin, penulis II t.
Rajagopal, bendahari t. A. A.
Kassim, sedang pembantu2 terdi-
ri dari tuan2: Zainalabidin, Sur-
jansingh, M. Jusuf dan Ramasa-
my.

Berkenaan pemilihan wakil ke-
tua I telah terbit „salah terima“
dari pemilih2, jang tampaknja
antara pemilih2 banjak memadju-
kan t. M. Kasim untuk wakil ke-
tua I karena mereka menganggap
pemilihan tersebut dilakukan dua
kali, rupanja wakil konsol hanya
mengggunakan pemilihan sekali.
Atas kebidjaksanaan wakil kon-
sol nama jang dimaksudkan di-
jadikan mendjabat wakil ketua
II, berhubung permintaan dari
banjak pemilih2.

Wakil konsol selanjutnja
memberikan pemandangan dan
nasihat pada pengurus2 baru di
atas, sembari mengharap-
kan agar dikalangan bangsa India
di bangkang perasaan provinsialis-
me, sembari beliau mengingatkan
agar hari ulang tahun ke II
kemerdekaan India tanggal 15—
8 jang akan datang diperingati.
Kemudian beliau telah memberi-
kan dengan tjuma2, sedjumlah
kain2 kepada kl. 20 orang bang-
sa India jang tidak mampu. Ra-
pat berachjr djam 6 rasmi.

Dengan pendirian Indian As-
socation ini, di Bindjai sekarang
hanya ada dua perkumpulan dari
bangsa India, pertama perkumpu-
lan ini, dan kedua The Pakistan
Association.

PERISTIWA DIZAMAN POH AN TUI

Baru dibongkar sekarang

Bekas major Poh An Tui, Ui
Seng Liong, kemarin telah diha-
dapkan kemuka pengadilan, ka-
rena dituduh melakukan penga-
nijaan terhadap seorang wani-
ta Tionghoa Liong Si Fan.

Pada waktu itu Liong Si Fan
telah memindjam uang sedjumlah
F 3000.— pada seorang ber-
nama Ui Tjai Tiong. Oleh kare-
na Liong S. F. tidak dapat mem-
bajar hutang tsb., Ui Tjai Tiong
lantas mengadu pada Poh An
Tui.

Kemudian Liong S.F. ditang-
kap dan dibawa kemarkas Poh
An Tui, jang waktu itu bema-
kas di Sekolah Su Tong. Dide-
pan hakim Liong mengaku telah
dianijaja oleh bekas major Poh
An Tui tsb., yakni terdakwa Ui
Seng Liong.

Tapi oleh karena bukti2 tidak
tjukup terang, maka oleh hakim
Ui Seng Liong dibebaskan.

PENJELUDUPAN EMAS MELALUI UDARA

Seorang Tionghoa bernama Tan
kemarin telah dihadapkan kemuka
pengadilan dengan tuduhan telah
mentjaba menjeludupkan barang2
emas.

Tan ditangkap polisi ketika sam-
pai dilapangan terbang Polonia pa-
da tanggal 21-5 jl. Padanja telah
dapatna 52 buah pound Amerika, 10
batang emas, 1 leontin dan 1 ge-
lang emas jang dibawanya dari Pa-
dang dengan menumpang pesawat
udara. Semuanya ditaksir kira2 ber-
harga f 70.000.— Maka oleh hakim
Tan dikenakan denda f 500.— Le-
ontin dan gelang emas dikembali-
kan, selanjnja dirampas.

ULTIMATUM CHANDERNA- GORE KEPADA PERANTJIS

Chandernagore telah mengirim-
kan sebuah ultimatum kepada Pe-
rantjia, dimana dituntut, supaya
selambat-lambatnja pada tanggal
15 Agustus — hari kemerdekaan
India — kedaulatan Chandernago-
re telah diserahkan, demikian Reu-
ter.

Dalam ultimatum tersebut, jang
dikirimkan oleh Deben Dash, ke-
tua dari pemerintahan kota Chan-
dernagore, dikatakan bahwa apabi-
la penyerahan kedaulatan tidak di-
langsungkan sebelum tanggal ter-
sebut, maka Chandernagore akan
memutuskan semua huoungan de-
ngan Perantjia.

USUL UNTUK MENSEGEL BOM ATOM

Dalam komisi untuk urusan luar
negeri dari dewan perwakilan rak-
jat Amerika Richard Wood seba-
gai wakil dari panitia Quaker un-
tuk pembentukan undang2 nasio-
nal, kata Reuter dari Washington
telah mengusulkan, supaya Ameri-
ka memberikan bom2 atomnja de-
ngan disegel kepada PBB, untuk
disimpan.

Tindakan demikian, menurut
Wood, tetap memberi kemungki-
naan kepada Amerika untuk mema-
kai bom2 atomnja dalam keadaan
memaksa, tetapi tindakan tersebut
semata-mata hendak menghilan-
kan kemungkinan suatu seran-
gan jang tiba2 dari pihak Ameri-
ka terhadap negara2 lain.

PENJELIDIKAN TERHADAP ORANG2 JG MASUK TEN TERA 1950

Dewasa ini diadakan penjeli-
dikan diantara mereka jang diwa-
djikan masuk dinas tentera dari
angkatan tahun 1950, tentang ke-
sediaannya untuk pergi ke Indone-
sia. Untuk mendjalankan hal ter-
sebut, maka oleh pemerintah2
haminte bagian urusan militer te-
lah dikirimkan kepada jang ber-
kepentingan kartopus dua lipat, di
mana ditjantumkan beberapa per-
tanyaan jang harus dijawab, de-
mikian ANP Den Haag.

Antara lain ditanyakan, apakah
mereka sanggup untuk dikirim-
kan ke Indonesia dan apakah da-
lam hubungan peladjaran mereka
lebih menghendaki angkatan jang
pertama atau jang kedua. Warta
wan dari „Trouw“ di Den Haag
menulis tentang hal ini: „Enque-
te ini, pada masa sekarang hanya
dapat diartikan sebagai suatu u-
djian bagi mereka jang diwadji-
kan masuk dinas tentera. Sampai
mana dijawab2 atas pertanja-
an2 jang diadjukan akan diperha-
tikan, dalam keadaan dewasa ini
umumnja belum dapat dikeluar-
kan suatu pandangan“.

BAHASA NEGARA AKAN MENGANTIKAN BA- HASA INGGERIS

Komite pekerdja dari kongres
India telah menjtudjui suatu re-
solusi, dalam mana ditetapkan
waktu 15 tahun untuk mengganti
bahasa Inggeris, oleh „bahasa ne-
gara“. Dalam resolusi itu dikata-
kan, bahwa „bahasa negara“ itu
akan dipergunakan untuk keper-
luan berusaha dengan Unie dari
India, demikian AFP New Delhi.

PERKARA „GUNUNG RINGGIT“

Sebagaimana pernah dikabarkan,
tuan MKK penguasa dari „Gunung
Ringgit“ telah diperkarakan, ka-
re na mengeluarkan formulir2 „G. R.“
jang dianggap oleh pihak berwadji-
sematjam loteri jang tidak menda-
pat izin.

Dalam sidang terdahulu tuan
MKK telah dituntut, supaya dikena-
kan denda f 750.— Maka kemarin
ia telah dihadapkan kembali kemu-
ka hakim, dimana diputuskan tuan
MKK didenda f 500.— Ia tidak me-
rasa puas dengan putusan tersebut
dan meneken kasatie. Tuan MKK
dibela oleh Mr. M. Jusuf.

REX 6.45—9.00

„THAT MAD MR. JONES“

RIO 6.15—8.30

„THE OMAHA TRAIL“

CAPITOL 6.00-8.00-10.00

„BENGAWAN SOLO“

— I K L A N —

DITJARI

Beberapa orang jang pandai
TUKANG SETERIKA
PAKAIAN (D O B I)

Berurusan pada:
K. PERMALOE, Kedai Sampah
Kroesensstraat 26 — MEDAN.

Undangan

Panitia Kesatuan Buruh Betjak
pada tanggal 10-8-49 hari Rabu
mulai djam 2 siang W.R. akan me-
langsungkan rapat Perasmian ber-
tempat dalam ruangan sekolah Jo-
sua Djalan Mabar Medan.

Dimintak kepada saudara2 jang
nama2nja telah didaftarkan men-
djadi anggota supaya datang hadir
pada waktu tersebut diatas. Kepa-
da saudara2 jang belum mengeta-
hui undangan ini mintak disampaikan.
Terima kasih.

Panitia Kesatuan Buruh Betjak
Me d a n.
Ketua, S. Soufron.

PERTUNDJUK LALU LINTAS

dan
Tuntunan memperoleh rijbewijs

Oleh : Hor. Parlaungan & f 3.—
Tjukup dengan tanda2, seperti jang diatur di djalan dalam
kota dan Luar Kota serta tempat pemberhentian kereta roma
tiga didalam kota Medan, dengan ketetapan Wali Kota.

Aturlah pesanan pada :
Toko Buku S A R K A W I Djalan Pinang 12 — M E D A N
Djuga dapat dibeli pada :
Sjarikat Tapanuli — M e d a n.

MAKLUMAT Gabungan Perniagaan Gula Indonesia

Kepada persero dan kedai2 etjeran, di Tandjungbalai,
Kisaran, Batu Bara, Rantau Prapat, L. Bilik, dengan ini di
maklumkan :

1. Gabungan tetap memberikan pembahagian gula pa-
da kedai etjeran barang2 makanan dinegeri2 tersebut, via
anggota teras ditempat masing2.
 2. Anggota persero dalam masa selekasnja ini
minggu datang di Tandjungbalai dikantor kita, untuk mene-
rima pembahagian gula, dengan membawa liist nama ke-
dai2 etjeran sebagai jang telah ditetapkan.
 3. Gabungan kita kelak akan bersatu dengan GGI,
ST, sebagai di Medan.
 4. Buat negeri2 tersebut diatas diberikan kesempatan me-
masuk ke gabungan dengan syarat bahwa melaksanakan per-
aturan Econ. Zaken dan CVO.
- Demikianlah pemberitahuan ini disampaikan, moga2
dapat kita atur pendjuaan gula dengan sebaik2nja.



Tuan dan Njonja,
TJUMA BAJAR
- F 2.50 -
kasi kembali botol

Kita pasang harga menurut ke-
adaan zaman, memang barang
baik mutunja tinggi, sudah keta-
huan. Oleh karena kerdjanya, lan-
taran lakunja terbesar kita punja
Anggur Obat Tjap Panas Terbang.

Hoofd defot :

Chua Brothers & Co.

PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

OBAT ASIA TIONGHOA No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin
1 rumah sakit Tionghoa merk Kao Ji Ymen suda 10 tahun di
Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala
dukun bernama Goh Tie Kham! Mengobati segala penjakit! Kalau di
mana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama periksa 1
hari f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vrlj. Kalau be-
tis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sajda ditang-
gung baik! Sudah dapat pudjian dari segala bangsa : Tuan
pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Major
KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu :
Penjakit lepra. Waktu sakti diphoto: dan sesudah sembuh di-
photo. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa
surat pudjian dan photo2.

Surat Pudjian

Saja ada 1 anak perempuan! Sakti hati sama kawanja sampai
gila, ngomel2, makij orang, pukul orang lamanja 1 minggu. Be-
lakang dengan pertolongan tuan dukun Gho Tie Kham kasi
obat dalam 4 hari sajda itu gila sudah baik. Banjak terima ka-
sah dari saja: HONG AL LEN di Medan.

Larangan masuk Front Nasional akan ditjabut

MAKLUMAT P.B. FRONT NASIONAL SUMATERA TIMUR

Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur beritakan, bahwa pada hari Ahad tg. 6 Agustus 1949 pukul 6,30 sore telah diadakan pertemuan ramah-ramah antara P. B. Front Nasional dengan Wali Negara Sumatera Timur bertempat di Istana beliau di Sultan Ma'mun Al-rasjidweg Medan. Dalam pertemuan itu turut hadir juga wakil Wali Negara, Radja Kaliamjah Sinaga, Tengku Dhamrah dan O.K. Ramli.

Berhubung dengan :

1. Keputusan2 KONFERENSI INTER INDONESIA di Jogja dan Djakarta antara Pemerintah Republik Indonesia dan negara2 bahagian dalam B.F.O. yang telah membawa suasana politik diseluruh Indonesia pada tingkatan per sesuaian dimata segenap bangsa Indonesia.

2. Uralan Wali Negara N.S.T. bahwa mulai dari sekarang segala pertkalan antara kita sama kita sudah TIDAK ADA LAGI dan harus disingkirkan untuk menjapai tjt ta2-kita bersama menuju PERSATUAN dan KESEMPURNAAN REPUBLIK INDONESIA SERIKAT.

3. Maklumat P. B. Front Nasional Sumatera Timur didalam madjalah "Berita Front Nasional" No. 7 tanggal 5 Oktober, dimana ditegaskan, bahwa perjuang Front Nasional adalah legal, jaitu dengan ngan tjara yang tidak bertentangan dengan undang2 pemerintah yang berlaku dan tidak sekalk-kalk menghendaki kekerasan.

4. Slaran P. B. Front Nasional didalam surat2 chabar pada tg. 4 April 1949, dimana diinjatakan bahwa, berhubung dengan larangan pemerintah N.S.T. terhadap pegawai2 yang gadjinja bertanggung pada keuangan N.S.T. untuk mendjadi anggota Front Nasional menurut ketetapan (besluit) tg. 23 Februari 1949 No. 41/1949, Front Nasional merasa sangat menjesal dan merasa bahwa larangan itu tidak tepat, bahwa larangan tersebut mengandung sifat tuduhan atau hukuman terhadap Front Nasional.

Berdasarkan hal2 yang tersebut diatas, maka Wali Negara Sumatera Timur telah berkenan untuk menjabut ketetapan (besluit) beliau tg. 23 Februari 1949 No. 41/1949 yang mengandung larangan bagi para pegawai yang gadjinja bertanggung pada keuangan Negara Sumatera Timur, untuk mendjadi anggota Front Nasional.

Dengan ditjabutnya larangan itu Front Nasional Sumatera Timur, jg pada waktu yang achir2 ini djalanja agak tertegun-tergun, akan meneruskan perjuangannya yang telah dirantjangan dengan tjara legal dan parliementair.

RAPAT PEMBENTUKAN RADJANABARAT

Oleh yang bersangkutan minta dikabakan:

Hari Minggu tanggal 7 Agustus '49 jam 1.30 siang w. R. jg Liu, di gedong Chr. M. School Kesisdentweg, Parsadaan Radjanabarar mengadakan pertemuan, yang dihadiri oleh 26 orang.

Ketua panitia saudara Salem Hutabarat membuka rapat, dan mengutipkan terima kasihnya kepada sidang hadirin dan menerangkan tudjuan rapat.

Setelah didengar beberapa pendapat dari hadirin lalu diambil keputusan, bahwa Parsadaan Radjanabarar, mulai pertemuan ini rasmi berdiri kembali di Medan, dengan melandjutkan tudjuannya: a. Sosial—tolong menolong di dalam hal sukajitja atau dukajitja. b. E k o n o m i c. Kebutuhan. Kemudian disusul pengurusnya tahun 1949—1950. Ketua. A. Cyrus Hutabarat. Setia Usaha. Salem Hutabarat. Bendahara Theo Hutabarat. Pembantu: Hendrick Hutabarat. dan Penasihat Pendeta Luther Hutabarat.

Selanjutnya, dengan dikeluarkn perintah gentjangan senjata oleh Presiden Sukarno sebagai Panglima Tertinggi Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara Republik Indonesia, seluruh rakjat Indonesia menghadapi batu udjian (test case) yang sangat berat. Oleh karena itu, rakjat Indonesia seluruhnya harus bersatu-padu untuk memikul tanggung jawab yang maha berat itu, jaitu tertjapnja dan terdjalinja keamanan dan ketenteraman negara kita seluruhnya.

Oleh karena kartu anggota Front Nasional telah selesai—dikerjakan, maka dengan perantaraan surat chabar ini diharap, supaya anggota2 Front Nasional tjaban Medan, se dia datang menjemputnja di Djalan Radja 57, Kamp. T. H. Djahr (ru mah tn. Sudewo), tiap2 sore, djam 1.30 sampai 5.30 (waktu), dengan membawa serta wang kartunya, jaitu sebanjak f 0,10 tiap2 kartu. Anggota2 yang belum melunaskan wang lurannya, djuga diminta supaya melunaskannya pada waktu penerimaan kartu itu.

Ranting2 boleh djuga diwakili oleh salah seorang anggota pengurus rantingnya, asal sdrja sjarat2 pengambilan kartu dibawa serta (wang luran dan wang kartu).

Hal ini perlu lekas djalakan, berhubung dengan Konperensi Front Nasional Sum. Timur yang bakal di adakan sedikit waktu lagi, dan djuga dengan kemungkinan akan diadakannya Perajaan Peringatan Proklamasi Kemerdekaan (Perajaan 17 Agustus) oleh Front Nasional Tjaban Medan.

LALU LINTAS

Hari ini dengan harlan kita turut disebarkan selebaran yang mengenai soal lalu lintas dari Komite Perkerja Lalu Lintas, yang bagi keselamatan tiap orang tentu akan sungguh diperhatikan, kalau diingat bahwa ketjelaakaan dimasa yang achir ini, Sekian agar dimaklumi oleh pembatja.

PASAR MEDAN

Soal bawang yang mendjadi perhatian pada waktu belakangan ini, kini sudah dapat diatasi. Kemarin siang bermotor-motor bawang merah sudah masuk dari Belawan, jg baru tiba dari daerah luar. Dengan sendirinya harga bawang hari ini sudah turun.

Sekarang soal gula pasir kembali mendjadi perhatian umum, karena tidak banjak pedagang2 yang mendjualkan etjeran dipasaran. Dan pedagang2 tertentu jg tjtua sedikit bilangannya ini sudah tentu tidak dapat memenuhi keperluan umum jg banjak membutuhi gula.

Hari ini pasaran beras dingin, berhubung adanya pembagian tjatu.

Harga2 etjeran menurut pasaran tadi pagi yang ditjatat kedai "Ikatan" di Pusat Pasar:

Beras Ranggung	1 kilo	f 1.25
Beras Indonesia	1 kilo	1.20
Beras pulut	1 kilo	1.70
Bawang merah	1 kilo	1.70

Harga mas. Pagi ini harga mas 24 krl 1 gram tertjart f 31.— Nilai wang.

\$ 1.— Straits (wang ketjil) f 5.35
\$1.— Straits (wang besar) 5.40
Ringgit USA . 915.—
Rupiah USA . 460.—
Tengahan USA 215.—

3 BESAR DARI INDON. SAM PAI DI NED.

(landjutan dari hal. 1 ladjur 2)

Rum pertjaja bahwa cease-fire akan dapat dilaksanakan sekalk pun disana sini ada kesuklatan teknis.

Ketika seorang wartawan Belanda memajukan permintaan apa ia dapat memberikan keterangan barangkali dalam bahasa Belanda, maka Mr. Mohd. Rum mengulangi lagi keterangannya didalam bahasa Belanda dengan lantjar, tegas dan tenang.

Djuga Cochran memberikan keterangan pendek, katanya: „Saja gembira setelah sekian lama mendjadi tamu di Indonesia dan kini mendjadi tamu di Nederland. Semo ga KMB mendatangkan hasil memuaskan bagi kedua pihak”.

Didalam konperensi pers itu. Mr. Rum duduk diapit oleh dr. van Royen dan Cochran. Wadjah dr. van Royen tampaknja lebih mengandung rahsia sedang isi keterangannya menunjukkan ketjaka-pannya sebagai diplomat. Keterangan an Mr. Rum yang tenang dan terbuka menimbulkan kesan kedjurdjuran hatinja.

Dari Schiphol delegasi Indonesia mendju ke den Haag dengan mobil.

Aneta peroleh kabar dari sum ber yang djertjaja bahwa ada maksud Pemerintah Belanda kalau bisa memaksa KMB pada 22 Agustus.

PENGGENTAR DI MALAYA GIAT

AFP Singapura kabarkan, di Malaya pada hari Sabtu beberapa orang polisi telah terjebak dalam suatu perangkap, ketika mereka sedang pergi hendak membuka suatu kantor baru. Tudjuh orang polisi mati dan dua orang lainnya mendapat luka2.

Singapura: Dalam pertempuran antara gerombolan komunis dan pengawal2 kampung disatu kampong dekat Penang, Wanali, kepala gerombolan yang terkenal busuk na manja, telah tewas. Dia dipandang pengikutnja sebagai dewa yang tidak bisa dimatikan. (Reuter).

KOTA SOLO DISERANG.

Mulai hari Minggu menurut Aneta gerombolan2 bersendjata telah menjtoba mengadakan penjerangan atas kota Solo. Pihak militer Belanda dapat menguasai keada2 disana.

Kabar selanjutnja masih ditunggu.

WAM MENGUNDJUNGI S. TIMUR

Menindjau perkebunan2 Deli. WAM pada hari Sabtu dan Minggu telah mengadakan perkundjungan setjara tidak rasmi ke Sumatera Timur untuk mengetahui sendiri keadaan2 diperkebunan Deli.

Seperti djuga dgn perkebunan2 didaerah Siantar dan daerah2 disekitar Medan diberikan kesempatan kepada para pengusaha perkebunan2 tsb untuk berbitjara dgn WAM.

Pada waktu beliau berangkat kembali WAM menerangkan ke pada pers, bhv di Sumatera Timur dalam waktu yang singkat telah dilakukan banjak pekerdjaan2 dan bahwa banjak pekerdjaan2 yang harus terhenti, soal mana ada lah meminta kesanggupan berkorban dari para pengusaha perkebunan.

PABRIK ATOM DI AUSTRALIA

AFP Sydney wartakan, bahwa Professor Marcus Oliphant, salah seorang ahli Ingeris yang terkemuka dalam lapangan kernphysica, menerangkan bahwa dekat Canberra akan didirikan suatu „pabrik atom” dengan kekuatan 100.000 kilowatt.

Pabrik tersebut akan berhubung rapat dengan universiteit Canberra, yang bagian-penjelidiknya dipimpin oleh profesor Oliphant.

Bentjana alam di Ekuador

Ribuan penduduk tewas dan gunung muntjul dari dasar lembah

SEBAGAI pembawaan dari ladu di Ekuador yang menewaskan lebih dari 5.000 orang dan menjebakkan seluruh pusat perindustrian Ekuador tumpur, terdjadi perubahan besar dibumi (geologi) seluruh negeri itu dan menukar bentuk-rupa (topografi) negeri Ekuador.

Sebagai akibat dari gempa yang membentjanakan yang kedjadian mulai hari Djum'at jl, maka sungai2 berobah alirannya dan gunung2 tinggi muntjul dari dasar lembah. Gontjangan2 bumi berkepanjangan menjtjapkan barisan gunung2 baru dan sungai2 baru dalam sedikit detik telah menjlapkan perubahan2 geologi yang besar yang telah dimulal sejak berdjuta tahun yang lamau. Hari Senen djarmu2 dari pesawat selmograf ada berkurang geraknja, tetapi masih ada kemungkinan gempa lagi di barisan gunung2 Andes.

Hari Minggu sebuah pesawat terbang kepunjaan perseroan minyak Shell Oil Co. telah melanggar sebuah gunung yang tidak tersurat didalam petabumi dari djuruterbangnja. Pesawat itu datang dari Quito mengangkut orang2 yang mau member bantuan kepada penduduk yang ditimpa kemalangan dikota Ambate. Semua penumpangja, berjumlah 37 orang, telah tewas.

Mudjurlah ibukota (Quito) sendiri ditjpa menderita bentjana dari gempa itu, oleh karena ia alat2 pertadbiran dari negeri Ekuador bisa berdjalan seperti biasa.

Kalangan rasmi pada hari Senen membukakan, bahwa Ekuador akan meminta pindjaman internasional buat membangun kembali.

Lindu itu mulai terasa pada djam 2 pagi hari Djum'at dan disusul oleh 14 kali gontjangan bumi. Para expert mengatakan seluruh barisan gunung2 Andes runtuh. Gempa itu merusakkan 80 buah kota2 dan pekan2 disatu daerah kira2 70 mil diselatan dari Quito. Kota Ambate ditengah2 daerah yang gontjangan itu sepertiga hantjur. Kota Pelileo ditjpa bumi bersama dengan penduduknja ribuan orang. Lindu itu merusakkan djuga sebagean dari djalan-raja Pan—Amerika diselatan dari Quito, menjebakkan pengiriman bantuan djadi terhalang dan perhubungan djadi terputus. Daerah yang ditimpa malapetakan itu adalah daerah pertanian yang rapat penduduknja.

Selain dari Ambate lain2 kota yang besar kerusakannya ialah Guano, Pillaro, Salcedo dan Palale, lain lagi dusun2 yang tidak terbilang banjak di propinsi2 Chimporazo, Cortopaxi dan Tungurahua. Jang terutama menjedihkan hati ialah kematian dari hampir 100 orang anak2 di Ambate ditjpa oleh katedral (gededja besar) dimana mereka sedang mengadji katekisme. Banjak orang yang mendjadi gila, demikian dilaporkan dari Ambate.

Kota Ambate yang tadnja baru rusak, belakangan hantjur semanja karena gontjangan2 bumi yang menjusul. Ambate adalah sebuah dari kota2 Ekuador yang paling makmur.

Semua republik2 Amerika Selatan segera mengirim bantuan kepada Ekuador. Rep. Colombia, yang mendjadi tetanggannya, telah menjewa banjak pesawat2 udara mengangkut ratus2 dokter dan sedjumlah besar obat2an kedaerah yang malang itu.

Pres. Galo Plaza Lasse telah memerintahkan kesatuan2 tentera memberi pertolongan.

Inilah kali kedua gempa terasa dipgunungan Andes dalam 2 bulan. Dibulan Djuni jl, yang menderita ialah negeri Chile, korbannya 65 orang. (UP, AFP)

Quito:— Dua bush puleu kepunjaan Britis di Lautan Pasifik menderita lindu lebih keras dari jang di Ekuador; tetapi sebegitu djauh tidak ada terkarab kerugian dan kerusakan disana.

Malapetaka jang menimpa Ekuador menurut taksiran paling belakang mengorbakan 9.241 djtwa manusia. (Reuter).

FRONT ANTI-KOMUNIS DI TIMUR DJAUH PASTI AKAN GAGAL

(landjutan dari hal. 1 ladjur 5)

Dari Chinha (Korea) Reuter kabarkan, sesudah 2 hari bermupakat di Chinha, Gimo Chiang Kal-shek dan Pres. Syngman Rhee mengularkan komunike mengatakan negeri2 Timur Djauh jang paling terantjara oleh bahaya dari komunisme internasional dan menjerukan kepada negeri2 ini melawan antjaman itu setjara berkumpul (kollektif) atau bersatua.

Selanjutnja diserukan kepada Quirino supaya segera dipanggil berkonperensi di Baguio untuk menjusun tindakan2 konkret (tegas) buat mengatur Pakat Pasipik.

Gimo sudah terbang kembali ke Taipei (Taiwan). Dipihak Pilipina belum ada ulasan rasmi. Djenderal Wu Teh-chen, seker taris-umum dari kuomintang dan bekas Perdana Menteri muda, mengatakan agaknya hari Djuma, mengiatka ia akan ke Tokio buat membijjarakan Pakat Pasipik dengan Djenderal Mac Arthur. Ia akan lebih dulu berbitjara dengan Gimo Chiang, akan tinggal di Tokio sepekan, kemudian 3 hari di Korea.

KEMENTERIAN LUAR T'KOK AKAN DJAWAB BUKU PUTIH AS

Kementerian luar negeri di Kanton sedang menjusun rantjangan keterangan sebagai djawaban atas buku putih Amerika tentang Tiongkok, demikian UP.

Reaksi Wellington Koo

UP mewartakan dari Washington, duta Tiongkok di Amerika Serikat, Wellington Koo, dalam suatu komentar atas buku putih Amerika telah menerangkan, bahwa sedikitiditjnya mengeluarakan okumen—demikian dalam masa sekarang berarti satu tindakan yang kurang biasa diam bil, karena dewasa ini pemerintah Tiongkok sedang berdjangan mati2an dengan kaum komunis dan mengharap dari Amerika supaya sikap jg lebih baik thdp kedudukan pemerintah nasionalis Tiongkok.

Atas tuduhan2 Amerika tentang korupsi dalam pemerintahan nasional Koo menerangkan, bahwa pemerintah nasional bersedia untuk mengambil pelajaran pelajaran dari jang lampau dan akan membetulkan semua kesalahan-kesalahan dimasa jang akan datang.

KERETA API ISRAEL JANG PER TAMA KE DARUSSALAM

AFP Darussalam kabarkan, bahwa kereta api Israel jang pertama ke Darussalam pada hari Minggu telah tiba distasiun kota tersebut.

Untuk menjambut kereta api tersebut telah hadir perdana menteri Ben Gurion dan beberapa orang menteri lainnya. Ia menyebut perhubungan jang baru terbentuk itu, sebagai suatu mata rantal jang akan menghubung Israel dengan ibu kotanja. Pembukaan kembali dari perhubungan kereta api, ialah sebagai hasil dari perdjandjian perletakan senjata di Rhodes.

Menurut Aneta, wali negara Sumatera Timur Dr. Mansur setelah bertemu dengan pengurus besar organisasi Republikan, Front Nasional, menerangkan, bahwa larangan bagi para pegawai untuk mendjadi anggota perkumpulan akan dihapuskan.

LAPURAN VERIFICATIE KOMISI

Tentang Perkiraan Keuangan dari Panitia Badan Penjantuan Tawanan Politik

1. Penerimaan uang menurut daftar jg didaftarkan : f 4587.45. Penerimaan barang menurut daftar2 jang didaftarkan : Sigaret, 315 pak, Biscuit 2 kaleng, Gula2 2 blik, Korek api 2 kotak.
2. Pengeluaran uang untuk pembelian barang2 dan ongkos2 transport menurut bukti2 adalah f 4196.34.
3. Pengiriman barang2 tersebut diatas kepada Tawanan Politik menurut bukti2 adalah : SESUAI.
4. Baki jang ada : Uang f 391.11 dan sigaret : 156 pak. Panitia tersebut akan menepatkan selanjutnja tentang baki ini.
5. Komisi berpendapat, bahwa perkiraan Keuangan Panitia ini dengan teliti dipelihara dan seluruhnja SESUAI dengan bukti2 dan pujjian besar terhadap tjara pekerdjaan Bahagian Keuangan Panitia ini pada tempatnja.
6. Surat2 serta bukti2 tentang perkiraan ini untuk tiap2 orang TERSEDIA di rumah Entjik ADASIAH HARAHAP, Daratweg 10 A, Medan.

Verificatie Komisi

1. Ph. Napitupulu
2. Irawan Irsan
3. Panangaran Siregar

Demikian kita diminta mengabarkan.

PERSATUAN WANITA INDONESIA

Pengurus Persatuan Wanita Indonesia di Medan minta kita siarkan, bahwa Persatuan Wanita Indonesia itu akan mengadakan pertemuan dengan wakil2 dari berbagai perkumpulan2 dan organisasi2 wanita jang ada dikota ini, pada hari Chamis tanggal 11 Agustus 1949 di rumah Sekolah Muhammadiyah, Djalan Kemboedja No. 3 Medan, mulai pukul 4 sore waktu rasmi, untuk memperbintjangkan hal2 jang bersangkutan dengan Kongres Wanita Seluruh Indonesia jang akan dilangsungkan pada tanggal 26 bulan ini di Jogjakarta.

Kepada sekalian perkumpulan2 dan organisasi2 wanita jang ada dikota ini, baik jang telah maupun jang belum menerima surat undangan, diharap supaya mengutus wakilnja sebanjak-banjaknja 3 orang—dengan membawa Anggaran Dasar perkumpulan atau organisasinja dan membawa madaat (kuasa) utk memberikan suara jang penuh. Berhubung dengan kesempatan waktu, maka didalam rapat itu harus dapat diputuskan: soal pengiriman utusan ke kongres tersebut dan biaya perdjalannya.

Djika ada usul2 untuk disampaikan ke kongres, diharap agar usul2 itu dapat dibawa oleh wakil wakil jang datang menghadiri rapat.

Diharap semua utusan sudah hadir ditempat rapat pukul 3.45.

Pentjetak:

Pertjitakan Indonesia "Medan" Isinja diluar tanggungan Pentjatak



Digambar dan disusun oleh :

RAMELAN

Jang sudah lalu :

Tiap2 minuman anggur dalam pesta jang diberi pada H. Tuah dapat dijadiakannya air biasa. Begitupun dia belagak makub dengan menarikan kris.

Pahlawan pilihan jang diupah Patih Gadjah Mada mengamuk dan mengantjam dengan tombaknja akan membunuh H. Tuah.

